

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari penelitian tentang penerapan model *Teams Games Tournament* (TGT) pada mata pelajaran IPA materi sifat benda dan perubahan sifat benda untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa yang telah dilakukan pada siswa kelas III MI Permata Belia Ngaliyan Semarang Tahun 2017/2018 dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan model *Teams Games Tournament* (TGT) yang dilakukan oleh peneliti pada mata pelajaran IPA materi sifat benda dan perubahan sifat benda di kelas III MI Permata Belia Ngaliyan Semarang Tahun 2017/2018 berjalan dengan lancar. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini terdiri dari tiga siklus. Tahapan-tahapannya sama dan materi yang diajarkan juga sama, yang berbeda hanya pada saat pra siklus. Di dalam pra siklus tidak ada tahapan permainan, turnamen dan penghargaan kelompok. Tahapan-tahapan siklus I dan siklus II adalah a) presentasi kelompok, b) belajar kelompok, c) permainan, d) turnamen, dan e) penghargaan kelompok. secara keseluruhan rencana pembelajaran yang telah disusun berjalan dengan baik dan lancar. Meskipun ada perbaikan, variasi, dan refleksi disetiap akhir siklusnya. Model *Teams Games Tournament* (TGT) berpusat pada siswa, sehingga siswa ikut aktif dalam pembelajaran yang sedang dilaksanakan. Pada tahap presentasi di kelas, siswa harus memperhatikan penjelasan guru, tetapi untuk tahap belajar kelompok, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar dan berdiskusi dengan teman satu kelompoknya. Pada saat siswa melaksanakan permainan dan turnamen, guru hanya berperan sebagai fasilitator dan memberikan bimbingan serta arahan kepada siswa. Kelompok-kelompok yang mendapatkan skor paling tinggi dalam

permainan dan turnamen berdasarkan kriteria maka mendapatkan penghargaan berupa buku tulis, pensil, bolpen, penggaris, dan penghapus.

2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *Teams Games Tournament* (TGT) pada mata pelajaran IPA materi sifat benda dan perubahan sifat benda untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas III MI Permata Belia Ngaliyan Semarang mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari kegiatan pra siklus, siklus I, hingga siklus II. Peningkatan keaktifan tersebut terlihat pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Pada saat kegiatan pembelajaran, siswa tampak bersemangat mengikuti pembelajaran, memperhatikan pembelajaran dari guru dan bersedia bertanya maupun menjawab pertanyaan dari guru maupun teman yang lain. Siswa juga dapat aktif bertanya dengan teman sekelompok maupun kelompok yang lain. Hasil rata-rata persentase keaktifan belajar siswa pada kegiatan pra siklus sebesar 46,5% kemudian pada siklus I menjadi 61% dan pada tahap siklus II mengalami peningkatan lagi sebesar 82%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan rata-rata keaktifan siswa dari pra siklus hingga siklus II sebesar 35,5%.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dari penelitian tindakan kelas yang dilakukan pada siswa kelas III MI Permata Belia Ngaliyan Semarang, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Lembaga sekolah hendaknya memfasilitasi para guru atau pendidik untuk mengikuti seminar dan atau pelatihan yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar, sehingga lembaga sekolah memiliki guru atau pendidik yang profesional.

2. Bagi Guru

- a. Guru sebaiknya memilih model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan materi yang akan diajarkan.
- b. Guru hendaknya menciptakan suasana baru yang harmonis dan menyenangkan pada saat pembelajaran sehingga dapat memotivasi siswa untuk aktif dalam mengembangkan pengetahuannya.

3. Bagi Siswa

Tingkatkanlah keaktifan belajar pada semua mata pelajaran, karena dengan seperti itu akan meningkat prestasi belajar yang akan diperoleh.

C. Penutup

Alhamdulillah puji syukur yang peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas limpahan rahmat, taufik, hidayah, dan inayahnya sehingga terselesainya skripsi dari hasil penelitian tindakan kelas ini dengan baik dan lancar. Tak lupa semua pihak yang telah membantu, peneliti mengucapkan terimakasih. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Dengan segala kerendahan hati, peneliti sampaikan permohonan maaf kepada semua pihak. Kiranya skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan, hal ini dikarenakan kemampuan peneliti yang masih terbatas. Oleh karena itu masukan, kritik dan saran dari semua pihak senantiasa peneliti nantikan dan semoga skripsi ini akan memberikan sumbangan pikiran dalam perkembangan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang akan datang. Amin Ya Raball'alamin.